

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Postmodernisme merupakan konsep baru yang boleh dikatakan ada setelah modernisme. Defenisi postmodernisme tentu mempertegas eksistensinya yang menolak, menyangkal, atau bahkan menganggap berdiri setelah modernisme. Kajian ini tentu didukung oleh filsuf Lyotard dengan penolakan metanarasi yang ada dalam dunia modern. Namun untuk alasan ini Fredric Jameson berdiri sebagai seorang yang melihat postmodernisme dari sisi yang lain.

Jameson sebagai seorang kritikus tentu menyatakan ketidaksetujuannya atas pandangan bahwa postmodernisme adalah aliran yang memisahkan diri dari modernisme. Ia menegaskan bahwasanya kenyataan seperti fetisisme komoditas, populisme estetis, termasuk dalam semangat kapitalisme akhir dengan karakter multinasional atau konsumennya. Jameson sendiri mengklaim bahwasanya postmodernisme bukanlah pemutusan, tetapi hanya ekspansi atau refleksi dari kapitalisme akhir. Postmodernisme merupakan adalah kesinambungan dari kapitalisme akhir.

Jameson melihat bahwa kultur postmodern dan kultur logis dari kapitalisme akhir adalah logika ekonomi. Lantas sebagai logika kultural postmodernisme telah membawa perubahan atau transformasi dalam suasana kebudayaan pada umumnya. Ada banyak aspek yang miris, ditanggalkan, dan direndahkan dalam kultur postmodernisme. Hal ini dikajinya dalam karya seni, bangunan arsitektur, film, dan musik.

Demikian selain menyatakan ketidaksetujuannya, Jameson juga membeberkan kritik mengenai kekurangan, kelemahan, dan dampak buruk dari kultur postmodern. Alasan mendasar mengapa timbul penanggalan terlebih mengenai makna dan nilai. Hal ini

dikarenakan kultur postmodern yang melihat segala hal sebagai komoditas layaknya barang-barang yang siap dikonsumsi. Lantas yang dipentingkan adalah aspek ekonomisnya atau aspek komersialnya.

Kenyataan-kenyataan di atas bagi Jameson pada akhirnya melahirkan fitur-fitur baru dalam budaya postmodernisme seperti kedangkalan (*depthlessness*) dan melemahnya aspek historis. Jameson menghubungkan realitas kedangkalan dengan apa yang disebut *Pastiche*. Selain itu melemahnya historisitas dengan istilah yang digagas Jacques Lacan mengenai, *schizofrenia*. Lantas, kultur postmodern membawa pengaruh besar dalam formasi sosial akhir dan cara pandang subjek tentang sesuatu.

## 5.2 Catatan Kritis

Dalam bukunya yang berjudul, *Postmodernism, or The Culture Logic of Late Capitalism*, Jameson menuliskan pengamatannya berkaitan dengan kultur postmodernisme. Pada prinsipnya ia melihat bahwa postmodernisme merupakan gerakan atau aliran yang tidak sama sekali baru. Postmodernisme merupakan refleksi dari kapitalisme akhir atau kapitalisme multinasional atau konsumen.

Buku *Postmodernism, or The Culture Logic of Late Capitalism* menampilkan bagaimana pandangan Jameson tentang postmodernisme dan juga menyodorkan fitur-fitur timbul dari kultur postmodern. Meski demikian ditinjau dari isi bukunya, tentu ada kerumitan untuk memahami gaya pemikiran Jameson. Bahasa yang dipakai juga bernada sastra karena latar belakangnya sebagai kritikus sastra Marxis terkenal.

Jameson juga membahasakan kritiknya dengan perpaduan basis pemikiran yang kompleks. Hal ini bertitik-tolak dari bagaimana ia menjelaskan pemikirannya tidak hanya berbasis pada pemikirannya sendiri. Ia juga mengadopsi istilah-istilah dari filsuf lain untuk mempertegas kritiknya, menjelaskan apa yang dimaksud, dan membuat komparasi antara

karya *high culture* dan *pop culture*. Demikian Jameson memiliki tingkat pembacaan yang kuat dalam meninjau postmodernisme sebagai ekspansi dari kultur masyarakat kapitalisme akhir (*late capitalism*).

Beberapa istilah kunci yang digunakan untuk menjelaskan fenomena postmodernisme seperti: Pertama, gambaran mengenai “pastiche”. *Pastiche* merupakan sastra postmodern seperti parodi. Hal yang kental dalam istilah ini yakni adanya peniruan gaya yang khas dan unik, pemakaian topeng linguistik, dan berpidato dalam bahasa mati. Demikian yang kelihatan adalah praktik netral yang mirip mimikri, tanpa motif parodi apapun, dan tidak menimbulkan tawa.

Kedua, mengenai istilah “schizofrenia” yang diadopsi dari Jacques Lacan. *Schizofrenia* sendiri merupakan istilah dari dunia psikologi. Istilah ini dihubungkannya dengan postmodernisme. Ia membahasakan bahwa melemahnya sejarah mirip penderita *schizofrenia* yang mengalami “putusnya rantai penanda dengan proses mentalnya sendiri”. Hal ini menyebabkan si penderita merasa tidak terikat dengan waktu.

Dua istilah di atas dipakai untuk meninjau fenomen kultur postmodern yang menampilkan kedangkalan (*depthlessness*) dan melemahnya sejarah. Lantas Jameson sesungguhnya memberikan kajian yang kritis dalam menilai postmodernisme sebagai refleksi dari kapitalisme akhir. Postmodernisme menampilkan segalanya di depan mata sebagai komoditas. Demikian yang melekat di dalamnya adalah unsur artifisial (*fetish*), komersial, dan ekonomisnya.

Fenomena ini menjadi bagian dari kultur kapitalisme akhir dengan karakter multinasional atau konsumen dalam sinonimnya Jameson. Lantas sebagai logika kultural postmodernisme membawa perubahan perubahan paradigma berpikir dan formasi sosial.

Sedemikian hingga Jameson menjelaskan semua ini dengan menggunakan paduan bahasa sastra yang menarik tetapi memiliki kerumitannya.

### 5.3 Saran

Buku *Postmodernism, or The Culture Logic of Late Capitalism* adalah karya Jameson yang sangat menarik. Tulisan Jameson menghantar kita untuk mengenal situasi Amerika pada zamannya. Penulis sendiri menyadari bahwa tinjauan Jameson tentang postmodernisme sebagai kultur logis dari kapitalisme akhir dengan fitur-fiturnya masih sangat relevan. Lantas, dengan mendalami tulisan Jameson sesungguhnya manusia jaman ini diperkaya untuk menyikapi realitas. Gagasan mengenai budaya komersial, budaya konsumtif dalam masyarakat kapitalis tentu tidak lari jauh dari realitas di abad ke-21 ini.

Di samping itu Jameson sebenarnya menekankan pentingnya sejarah. Melalui kritiknya atas postmodernisme yang berimbas pada melemahnya sejarah, Jameson menanamkan satu aspek positif bahwa masa lalu itu penting. Perubahan, kemajuan, dan tidak membuat membuat subjek kehilangan hal yang bermanfaat. Karya-karya seni dan arsitektur tidak boleh mementingkan fetisisme komoditasnya, tetapi harus punya landasan agar memiliki makna yang dapat dijelaskan (unsur kedalamannya).

Akhir dari semua tulisan ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Keterbatasan penulis untuk memahami gagasan-gagasan yang ada dalam buku, membuat banyak hal yang dikaji oleh Fredric Jameson tidak dimuat secara komprehensif dan mendetail dalam tulisan ini. Demikian penulis juga merasa belum puas karena tulisan ini menjelaskan sedikit dari apa yang dibahas Jameson dalam kritiknya atas postmodernisme. Tetapi penulis meyakini bahwa masih ada penulis-penulis yang akan menambah dan melengkapi kekurangan dari tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Primer

Jameson, Fredric. *Postmodernism, Or The Culture Logic of Late Capitalism*. USA: Duke University Press. 1991

### Sumber Sekunder

Roberts, Adam. *Fredric Jameson*. New York: Routledge. 2001

Mandel, Ernest. *Late Capitalism*. London: New Left. 1976.

I. Lenin, V. *Imperialism The Highest Stage of Capitalism*. Australia: Resistance Books. 1999.

Jameson, Fredric. *Signature Of The Visible*. London: Routledge. 1992.

Homer, Sean., & Kellner, Douglas. *Fredric Jameson A Critical Reader*. New York: Palgrave Macmillan. 2004.

Storey, John. *Cultural Theory And Popular Culture (An Introducing)*. London: Routledge. 2012.

Sim, Stuart. *Fifty Key Postmodern Thinkers*. USA: Routledge. 2013.

Jegalus, Norbertus. *Filsafat Kontemporer*. Kupang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. 2017.

Sugiarto, Bambang. *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1996.

Sumardinanta, J. *Sejarah*. Jakarta: Grasindo. 2007.

L. Tjahjadi, Simon Petrus. *Petualangan Intelektual Konfrontasi Dengan Para Filsuf Yunani Hingga Modern*. Yogyakarta: Kanisius. 2004.

Maksum, Ali. *Pengantar Filsafat Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Blackburn, Simon. *Dictionary of Philosophy*. USA: Oxford University Press. 2008.

Bertens, K. *Filsafat Barat Kontemporer Jilid II Prancis*. Jakarta: Gramedia. 2014.

- Wijayati, Hasna., & R, Indriyana. *Postmodernisme Sebuah Pemikiran Filsuf Abad 20*. Yogyakarta: Sociality. 2019.
- Sugihartati, Rahma. *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Murtiningsih, Siti. *Filsafat Pendidikan Video Games; Kajian Tentang Struktur Realitas dan Hiperealitas Permainan Digital*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2021.
- Stellarosa, Yolanda. *Kecanduan Belanja Budaya Konsumerisme Dalam Teks*. Jakarta: Indigo Media. 2020.
- Kremer, Hendri. *Termodinamika Komunikasi*. Sukoharjo: Pradina Pustaka. 2022.
- M Royan, Frans. *Strategi Mendirikan Perusahaan Distributor Baru*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama. 2021.
- Nawang Wulan, Ayu. dkk. *Literasi Teknologi Di Era Digital Catatan Kritis Mahasiswa*. Semarang: Alinea Media Dipantara. 2022.
- Nurillah, Isma & Desmarnita, Uly. dkk. *Pendidikan Antikorupsi: Peran dan Keterlibatan Generasi Milenial*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Suprayitno, Adi & Wahyudi, Wahid. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Depublish. 2020.
- Emre Basar, Enes & Bacaksiz, Pinar (editor). *New Paradigms Within The Communication Sciences*. Newcastle: Cambrdige Scholars. 2021.
- Zakiah, Ismi & Ritanti. *Kecanduan Game Online Pada Remaja Dan Pandangannya*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Gunawan, Budi & Mulyo Ratmono, Barito. *Kebohongan Di Dunia Maya*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2018.
- Arif Kustiawan, Andri. dkk. *Jangan Suka Game Online Pengaruh Game Online dan Tindakan Pencegahan*. Jawa Timur: Ae Media Group. 2019.

## **Jurnal**

Setiawan, Johan, *Pemikiran Postmodernisme dan Pandangannya Terhadap Ilmu Pengetahuan*, dalam Jurnal Filsafat, Vol. 28, No. 1, Tahun 2018, hal. 25-46.

Akmal, Ramayda, *Kritik Sastra Marxis Fredric Jameson: Teori Dan Aplikasinya*, dalam Jurnal Poetika, Vol. 1, No. 1, Juli 2013, hal. 62-74.

Aginta Hidayat, Medhy, *Menimbang Teori-Teori Sosial Postmodern Sejarah, Pemikiran, Kritik, dan Masa Depan Postmodernisme*, dalam Journal of Urban Sociology, Vol. 2, No.1, April 2019, hal. 42-64.

Ahmad, Amar & Nurhidaya. *Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial*, dalam Avant Garde Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 08, No. 02, Desember 2020, hal. 134-148.

Saputri, Shalaisa & Anggraeni Dewi, Dini. *Tantangan Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Milenium Di Era Digital*, dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, hal. 9909-9913.

Safitry, Rezy. dkk. *Dampak Game Online PUBG Terhadap Perilaku Prokastinasi Siswa*, dalam International Journal of Natural Sciences and Engineering, Vol. 4, No. 1, Tahun 2020, hal. 30-38.

## **Internet**

<https://www.studysmarter.us/explanations/english-literature/literary-criticism-and-theory/fredric-jameson>

<https://now.uiowa.edu/2014/10/jameson-receive-capote-award-oct->

<https://today.duke.edu/2011/12/jamesonaward>

<https://bayusetyawan09.wordpress.com/2019/05/12/revitalisasi-marxisme-dalam-postmodern-oleh-fredric-jameson/>

[https://www.goodreads.com/book/show/298972.Archaeologies\\_of\\_the\\_Future](https://www.goodreads.com/book/show/298972.Archaeologies_of_the_Future)

<https://cla.purdue.edu/academic/english/theory/postmodernism/modules/jamesonpostmodernity.html>

<https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/musik-era-postmodern-1542136/amp>

[https://www.ubu.com/papers/perloff\\_nancy.html](https://www.ubu.com/papers/perloff_nancy.html)



## **CURICULUM VITAE**

Nama : Theofilus Antonius Gela

Tempat dan Tanggal Lahir : Dhereisa, 06 April 1997

Riwayat Pendidikan Umum :

- SDI Dhereisa (2004-2010)
- SMPN 1 Lamaknen, Atambua (2010-2013)
- SMAN Weluli, Atambua (2013-2014)
- SMAK Warta Bakti Kefamenanu (2015)
- Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2019-2023)

Riwayat Pendidikan Calon Imam

- Tahun Aspiran di Rumah Formasi Pra-Novisiat Claret, Kupang (2016-2017)
- Tahun Postulan di Rumah Formasi Pra-Novisiat Claret, Kupang (2017-2018)
- Masa Novisiat di Novisiat Claretian, Benlutu, Soe, TTS (2018-2019)
- Tahun Profes di Seminari Hati Maria, Kupang (2019-2023)